



PROCEEDING 2019

INTERNATIONAL CONFERENCE ON LANGUAGE TEACHING AND CULTURE



**NEW TRAJECTORIES ON THE TEACHING
OF FOREIGN LANGUAGES IN 4.0 ERA**



**PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Oktober 2019**

ISBN : 978-623-232-344-5

PROCEEDING 2019

International Conference

On Language Teaching & Culture

Pusat Pengembangan Bahasa
UIN Maulana Malik Ibrahim
Oktober 2019

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wa Rahmatullahi wa Barakatuh,

International Conference on Language Teaching and Culture (ICOLTIC) yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Bahasa, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim (UIN) Malang, dimaksudkan untuk memberi ruang bagi para peneliti dan penggiat pengajaran bahasa untuk bertukar pikiran dan informasi mengenai perkembangan dan penelitian terbaru dalam bidang pengajaran dan pembelajaran bahasa dan budaya.

Sesuai dengan namanya, ICOLTIC mengambil tema “New Trajectories on the Teaching of Foreign Languages in 4.0 Era” dimana seminar internasional ini dimaksudkan tidak hanya mewadahi kajian dalam bidang pembelajaran bahasa asing di era 4.0 saja, melainkan juga mencakupi bidang lainnya yaitu budaya. Bahasa yang dikaji dapat bermacam-macam seperti bahasa Indonesia, Arab, Inggris, Mandarin, dan bahasa lainnya. Berdasarkan pemikiran tersebut, bahasa resmi yang digunakan dalam ICOLTIC adalah bahasa Indonesia, bahasa Arab dan bahasa Inggris.

Walaupun ICOLTIC baru lahir, peminatnya cukup besar. Peserta yang mengikuti seminar internasional ini berjumlah kurang lebih 150 orang. Pembicara utama dalam seminar kali ini adalah Prof. Utami Widiati, M.A., Ph.D dari Universitas Negeri Malang, Prof. Faishol Mahmoud Adam dari University of Al-Qur'an Al-Karim, Sudan, Dr. H. M. Abdul Hamid, M.A dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dan Shi Yuxin, M.Hum., M.A dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Selain keempat pembicara utama, ada 75 pemakalah yang turut mempresentasikan ide serta hasil penelitian mereka dalam sesi parallel.

Prosiding ini memuat 75 makalah yang telah dipresentasikan baik oleh para pembicara utama maupun para pemakalah di sesi parallel. Semoga prosiding ini bisa bermanfaat bagi pemakalah dan pihak terkait yang tertarik dibidang pengajaran bahasa dan budaya.

Pusat Pengembangan Bahasa UIN Malang bercita-cita menjadikan ICOLTIC sebagai kegiatan rutin tahunan yang diharapkan dapat meningkatkan publikasi internasional baik dalam bentuk prosiding maupun jurnal.

Seminar Internasional dan penerbitan prosiding ini bisa terlaksana berkat kerja sama yang sangat baik antara penyelenggara seminar dengan pihak-pihak terkait. Maka dari itu, kami mengucapkan banyak terima kasih kepada Rektor UIN Malang beserta jajaran dan staf yang telah memberikan dukungan bagi terselenggaranya seminar internasional dan penerbitan prosiding ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada semua pembicara utama, seluruh pemakalah parallel, dan semua panitia yang telah bekerja keras dalam menyelenggarakan seminar dan menerbitkan prosiding ini.

Akhir kata, kami menunggu komentar, tanggapan, dan diskusi untuk penyempurnaan prosiding ini. Sampai jumpa dalam Seminar Internasional Pengajaran Bahasa tahun depan.

Wassalamu'alaikum wa Rahmatullahi wa Barakatuh,

25 September 2019

Kepala Pusat Pengembangan Bahasa
UIN MALIKI Malang

Dr. H. M. Abdul Hamid, M.A.

A LIST OF REVIEWERS FOR FULL PAPERS SUBMITTED FOR THE 1ST INTERNATIONAL CONFERENCE ON LANGUAGE TEACHING AND CULTURE

The organizing committee of the first International Conference on Language Teaching and Culture (ICOLTIC) would like to acknowledge the following colleagues who served as anonymous reviewers for full paper submissions.

REVIEWERS

H. M. Abdul Hamid	(Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim)
Syamsudin	(Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim)
Suparmi	(Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim)
Agwin Degaf	(Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim)
Muchamad Adam Basori	(Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim)
Muhammad Faruq	(Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim)
Leo Candra Wahyu Utami	(Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim)
Mutiatus Nasihah	(Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim)
Nur Farah Ukhrowiyah	(Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim)
Dina Ayu Puspita Wardani	(Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim)
Farihatul Husniyah	(Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim)

Layouter

Cover

LIST OF INVITED SPEAKERS

No.	Name	Affiliation
1.	Prof. Utami Widiati, M.A., Ph.D.	Universitas Negeri Malang, Indonesia
2.	Prof. Faishol Mahmoud Adam	University of Al-Qur'an Al-Karim, Sudan
3.	Dr. H. M. Abdul Hamid, M.A.	Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, Indonesia
4.	Shi Yuxin, M. Hum., M.A.	Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia

All rights reserved. No part of this book may be reproduced or transmitted in any form or by any means; electronic or mechanical, including photocopying, recording, or by any information storage and retrieval system, without prior written permission from the writers.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
A LIST OF REVIEWERS	v
LIST OF INVITED SPEAKERS	vi

READING LITERACIES DEVELOPMENT: CONSTRUCTING DEEPER LEARNING THROUGH A PLURILITERACIES APPROACH

<i>Areta Puspa</i>	1
--------------------	---

FACTORS AFFECTING THE SUCCESS OF BLENDED LEARNING IN ENGLISH CLASSROOMS

<i>Daniel Ginting</i>	9
-----------------------	---

DEVELOPING READING MATERIALS TO IMPROVE THE LEARNERS' COMPREHENSION OF CONCEPTS IN FINANCIAL MANAGEMENT

<i>Kusumadyahdewi and Kusumarasyati</i>	19
---	----

IMPROVING THE JUNIOR HIGH SCHOOL STUDENTS' LISTENING ACHIEVEMENT BY USING FABLE ANIMATION VIDEO

<i>Yesy Widia Astuti and Made Adi Andayani T.</i>	27
---	----

TEKNIK PENERJEMAHAN DAN KUALITAS TERJEMAHAN

<i>Norma Noviana</i>	39
----------------------	----

REDUPLIKASI MORFEMIS BAHASA MANDARIN: LEKSEM KATA BENDA

<i>Shi Yuxin</i>	57
------------------	----

CULTIVATING EFL STUDENTS' SPEAKING COMPETENCE USING DISCOURSE ROLE PLAY TASK

<i>Septia Dwi Jayanti</i>	72
---------------------------	----

SLIPS OF TONGUE IN STUDENTS SPEECH AT BILINGUAL ISLAMIC HIGH SCHOOL	
<i>Zulaihatul Karomah and Rohmani Nur Indah</i>	85
BANJARESE KIDS' GAME SONGS AND THEIR CULTURAL REPRESENTATION	
<i>Agustina Lestary, Ninuk Krismanti, and Hj. Jumainah</i>	95
STUDENTS' PERCEPTION ON HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS) QUESTIONS IN NATIONAL EXAMINATION	
<i>Siti Fadhilah</i>	104
RESEARCH-BASED PROJECT IN TEACHING WRITING TO SENIOR HIGH SCHOOL STUDENTS	
<i>Deinara Laitsya Amani</i>	115
BLENDED LEARNING FOR DISABLED STUDENTS: A PERCEPTION IN ENGLISH FOR SPECIFIC PURPOSES	
<i>Dini Noor Arini</i>	124
PLOT GENERATOR AS A MALL PLATFORM : BOOSTING STUDENTS' CREATIVITY	
<i>Eka Wahjuningsih</i>	135
INVESTIGATING TEACHERS' EVALUATION CRITERIA IN MULTICULTURAL CLASS: AN APPROACH FOR TODAY'S CURRICULUM	
<i>Yulieda Hermaniar, Yasyir Fahmi Mubaraq, and Tri Winindyasari Palupi</i>	147
CLASSIFICATION OF <i>PESANTREN</i> LEXICON AS MANIFESTATION OF JAVANESE SOCIOCULTURAL INDIGENOUS KNOWLEDGE	
<i>Elisa Nurul Laili and Sakhi Herwiana</i>	161

PERKULIAHAN KEPENYIARAN BERBASIS PROYEK PUBLIKASI MEDIA SOSIAL KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT SANTRI KOTA PASURUAN	
<i>Ilmiyatur Rosidah and Bandriyah Wulandari</i>	171

INTERAKSI RATU ZALEHA DALAM MEMPERJUANGKAN KEMERDEKAAN	
<i>Kamariah and Haswinda Harpriyanti</i>	185

A DISCOURSE STUDY ON CLASSROOM DISCUSSIONS OF MEN AND WOMEN	
<i>Ninuk Krismanti and Wulida Makhtuna</i>	201

PROFILING “TEACHER” IN TECHNOLOGICAL ERA	
<i>Barotun Mabaroh and Ninik Suryatiningsih</i>	212

USING YOUTUBE VIDEOS TO IMPROVE THE STUDENTS’ LISTENING ABILITY	
<i>Dewi Masitho Istiqomah</i>	223

GANGGUAN BERBAHASA PADA ANAK: TREN KAJIAN DAN RAGAM PENANGANANNYA	
<i>Dewi Sartika, Yana Azharia, and Zahrotul Mufidah Hasan</i>	236

AN ENGLISH TEACHER’S SPEECH ACTS IN ENGLISH FOR YOUNG LEARNER CLASSROOMS	
<i>Nurul Aini Tsuroyah</i>	251

THE INTENDED MEANING OF HUMOR ACTS IN “THE BORN LOSER”	
<i>Dian Arsitades Wiranegara</i>	265

THE IMPLEMENTATION OF CANVAS LEARNING MANAGEMENT SYSTEM TO IMPROVE STUDENTS’ SENTENCE WRITING ABILITY	
<i>Fastha Shirotha, Herdina Dwi Kustantia</i>	274

**ANALISIS TUTURAN DALAM PROSES PEMINANGAN
MASYARAKAT KEDANG OMESURI, KABUPATEN LEMBATA
(SEBUAH KAJIAN PRAGMATIK)**

Ramadhan Jamhar and Ahmad

291

EARLY LITERACY FOR VOCABULARY BUILDING

Rezqan Noor Farid

305

**IMPLEMENTATION SCIENTIFIC APPROACH IN MADRASAH:
HOTS, MOTS or LOTS?**

Suci Ramadhanti Febriani and Rizka Widayanti

315

**دور المعاهد الإسلامية التقليدية في إندونيسيا كمؤسسات تعليمية للغة العربية
والعلوم الدينية على تثقيف الأمة**

Ahmad Nurcholis

327

العوامل المؤثرة في تنمية دافعية الطلبة لتعلم اللغة العربية في العصر الحديث

Danial Hilmi

340

**METODE SOCRATES DALAM PEMBELAJARAN MAHARAH
QIRO'AH DI PONDOK MODERN DARUSSALAM GONTOR**

Nuril Mufidah, Dessy Suryawati, and Siti Umi Salamah

353

تأثير الثواب والعقاب لترقية دوافع الطلاب في تعلّم اللغة العربية

Fatimatuzzahro and Abdul Wahhab Rosyidi

367

تعليم اللغة العربية بمعهد التزكية الدينية صامبونصرة تيلاند

Hikmat Abdurochman

380

تصميم المواد التعليمية لتعليم مهارة الكتابة بنموذج التطوير بجولي وبوليثو

(Jolly & Bolitho)

Nurul Hikmah and Ade Destri Deviana

395

تحفيظ جمع التكسير في كتاب العربيّة للحياة باستخدام الأغنية

Nurul Hikmah and Erna Herawati

406

العوامل الإدارية الفعالة في تعليم اللغة العربية بالمدارس الإسلامية في تولونج أجونج
Budi Harianto, S. Hum., M.Fil.I 417

**PEMBELAJARAN MAHARAH AL-ISTIMA' MELALUI
PEMANFATAAN YOUTUBE DI PKPBA UIN MALIKI MALANG**
Halimatus Sa'diyah 428

الألعاب اللغوية و معالجة صعوبة تعلم العربية
Iffat Maimunah 441

إستراتيجيات تعليم مهارة الكلام من خلال صناعة فيديو عبر الجوّال
Mubasyiroh and Jumriyah 450

تحليل مفهوم ودراسة إنتاج اللغة وعلاقته مع تعلم اللغة
Murnisari Ritonga and Yulia Maulidina Fitriana 460

PERAN BAHASA ARAB DALAM BIDANG ILMU KEDOKTERAN
Nur Toifah, M. Pd 473

اللغة و الدماغ: المفاهيم والعلاقات في تعليم اللغة
Uhame Binti Harun, Fatina Nuzharyah, and Farasda Maulana Faz 484

**PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DENGAN LAQU
(Penggunaan Mesin Pengubah Kata Benda untuk Pembelajaran Kata
Benda Bahasa Arab)**
Wilda Rihlasyita 497

**MENINGKATKAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS MELALUI
TRADITIONAL SONG**
Ach Munawi Husein 511

**THE EFFECTIVENESS OF MIND MAPPING TECHNIQUE TO
TEACH WRITING**
Arina Chusnatayaini 523

EVALUASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MENGGUNAKAN KAHOOT DI ERA DISRUPSI	
<i>Thoyyibatul Amalia and Aulia Rahma Soraya</i>	531

THE CHALLENGE OF TEACHING ENGLISH AND MANDARIN FOR MARGINALIZED GROUPS	
<i>Dhatu Sitaresmi & Daniel Ginting</i>	546

NILAI BUDAYA DALAM NYANYIAN <i>BALIAN</i> PADA UPACARA PENGobatan ADAT DAYAK MARATUS DI KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH	
<i>FajarikaRamadania & Johan Arifin</i>	554

العوامل المؤثرة في تنمية دافعية الطلبة لتعلم اللغة العربية في العصر الحديث

دانيال حلمي

جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج

danielhilmi@gmail.com

ملخص البحث

تعليم اللغة العربية يحتاج إلى التفكير المؤثر في دافعية الطلبة، لذا دورها مهم جدا لترقية كفاءاتهم حتى يكون التعليم فعالا. يرى بعض الطلبة أن تعليمها صعب جدا مع كون حروفها مختلفة بالنسبة للغة الأخرى وشكلها من أسرارهم إلى أيمانهم. يتطور تعليم اللغة العربية بتطور التكنولوجيا لتنمية كيفية إجراءه وتقويمه في عملية التعلم. من عناصر مؤثرة في تنمية دافعية تعلم اللغة العربية وجود البيئة اللغوية العربية الجارية في المدارس والجامعات والمعاهد وطريقة تعليمها الفعالة والاتجاهات الواضحة لأن يكون التعليم مشجعا ومؤثرا للتعليم وأحوال الفصول الممتعة بأن يتمتع الطلاب في تعليم اللغة العربية وتوفير الموسيقى لمساعدتهم في إدخال الذاكرات بين دارسي اللغة العربية.

الكلمات الأساسية: عوامل، دافعية، تعلم اللغة العربية

مقدمة

عملية تعليم اللغة العربية تميل إلى استفادة التفكير الجاري في أذهان الطلبة بتنفيذ الأنشطة المناسبة بأحوالهم اليومية. بالنسبة لكون التعليم يدعوهم بتعويد الممارسة اللغوية المتضمنة على التعبير الاتصالي يفهم به الطلاب مع الاهتمام بالعوامل المؤثرة فيها. لذلك كان الطلاب لابد أن يتركزوا في الخطاب اليومي المتصور مجال تعلمهم وطبيعتهم حتى تتوفر احتياجاتهم اللغوية من شمول اكتساب اللغة الثانية عند الطلاب الإندونيسيين. يوجد في بعض الأحيان أن تعلم اللغة العربية أكثر احتياجا في دافعية تعليمية لاسيما من الدارسين المبتدئين الذين يحتاجون إلى الإشرافات الكثيرة.

الدافعية إما تحضر من داخل أشخاص الطلاب وإما تحضر من خارجهم وتلميها البيئة الممتعة والمرحة لتعلم أية مادة. من مؤشرات الدافعية شجاعة الطلاب في تعبير

ما أرادوا وتطبيقها دون حدود معوقة. مباشرة الدافعية تظهر من مظاهر الطلاب في تنمية وممارسة لغاتهم اليومية لبناء البيئة اللغوية القوية. المعلم الناجح هو المعلم الذي له قدرة على التعبير الشفهي والتحريري المعبر حسب كفاءاتهم لمناسبة الأحوال المريحة في عملية التعليم.

الطلاب الذين يهتمون إهتماما كبيرا في التعليم كانوا لديهم شجاعة قوية وكبيرة، وهذا ليس مشكلة بالنسبة للمعلمين. لأن في هذه الدافعية عند الطلاب لديهم تشجيعا داخليا حتى يمكن شعرهم وإراداتهم الكبيرة من الداخل الطلاب تشجعهم للتعليم (صبري، ٢٠١٧: ١٦٥-١٦٦). التشجيع من إحدى الطرائق التي تفيد الطلاب في تنمية دوافعهم اللغوية بشكل الشجاعة الظاهرة في عملية تعليم اللغة العربية.

تعلم الطلاب اللغة العربية في عدة مراحل تعليمية من مرحلة ابتدائية إلى ثانوية بل جامعية يميل إلى استفادة الجانب الأيسر من الدماغ الذي يفيد تعبير الأفكار مرتبا. التركيز في هذا الجانب هو حفظ المواد من المفردات والتراكيب المعبرة بشكل الحوارات أو الكتابة. هذا من أهم العوامل التي تؤثر في تنمية الكفاءات المتتالية من اللغة العربية، فتقدمها المدرسة على الطرائق المتساوية بين المراحل حتى لا تنمى كفاءات الطلاب إلا قليلا يمكن استفادة ما تفكروا بها.

مفهوم الدافعية التعليمية

الدافعية هي دفاعات نفسية ظاهرة في عملية تعليم اللغة العربية، فتقوية الجوانب النفسية مهمة جدا لمساعدة توفير الأحوال المريحة. كل خطوة من الخطوات يحتاج إلى تلك الدفاعات المعبرة بصحة الأهداف المشتملة على احتياجات الطلاب في تحقيق العوامل التعليمية. الدافعية إما ترتب في الأنشطة التعليمية المريحة عندهم وإما ترتب في داخل أنفسهم كالمبدأ الأساسي. مكانة الدافعية في تعليم اللغة العربية بصفة مكانة الطاقة في تقوية محاولة تنمية القدرات العلمية المناسبة بأحوال الطلاب.

التشجيع أو الدافع من الكلمة التي يمكن أن تفسر على أنها القوة الدافعة أو الشجاعة التي تقع داخل أي شخص لتنفيذ بعض الأنشطة لتحقيق الهدف. حتى يمكن أن تفسر الدافع أو التشجيع كشرط الداخلية (التأهب). أما بالنسبة للمولودية دونالد، أن التشجيع والشجاعة هو الطاقة وتغير في الشخص الذي يتميز بظهور «الشعور»، واستجابة لتسبق ذلك مع الغرض. من التعريف الذي اقترحه ماك دونالد تحتوي على ثلاثة عناصر عن سمات الدافع الرئيسي والدافع الذي يبدأ التغيير من الطاقة، والتي

تميزت هذا الشعور، وحفزت بسبب الهدف (صبري، ٢٠١٧: ١٦٥-١٦٦).

عوامل الدافعية الداخلية تظهر في أنفس الطلاب المشتعلة على بعض الدفاعات النفسية لإجراء كل عملية تعليمية. تطلب من الطلاب في تعليم اللغة العربية الشجاعة القوية لكي ينمون كفاءاتهم اللغوية بوسيلة الإرادات الشخصية. لذلك يحتاجون إلى التفكير على الأهداف الحياتية واستفادتها في محاولة إراداتهم.

التشجيع يتكون من قسمين؛ هما التشجيع الذاتية أو الداخلية والتشجيع الخارجية. التشجيع الذاتية أو الداخلية هو النوع من التحفيز ينبع من داخل الفرد نفسه دون الآخرين، ولكن على أساس من تلقاء نفسها. والتشجيع الخارجي هو نوع من التحفيز ينشأ نتيجة لتأثيرات من خارج الفرد، سواء بسبب الدعوة والمهمات أو من أمرواكره شخص آخر مع مثل هذه الظروف حتى يتمكن الطلاب تريد أن تفعل شيئاً أو التعلم (الفوزان: ١٤٣٠هـ: ٦٧).

يظهر التشجيع طبيعياً حيث كان يدعو الطلاب بتفعيل ما أرادوا من الخبرات الدراسية أو اليومية التي تشد على القيام بالأنشطة المريحة عندهم. التأثيرات من داخل أنفسهم تعد من أهم شيء لابد تحقيقها رغم أنها تصعب للعمل بها. فكانت الظروف المدرسية ينبغي لها أن تفيد لأذهان الطلاب لكي يتمتعوا في تنفيذ ما أشار إليه المدرسون والأنظمة المدرسية المرتبة من حيث إجراء الأعمال الجيدة.

يهدف التعليم إلى فهم المعلومات والمعارف واستيعابها مع التمكن من المهارات والمعلومات والقُدرة على استخدامها، وهذا الأمر لا يتم إلا من خلال توفر عدة مبادئ، وهي كما يلي (العبودي، ١٤٣٤: ١٨: ١) تشجيع الطلبة على التفاعل والتواصل المستمر مع أعضاء الهيئة التدريسية، سواء كان هذا التواصل داخل أو خارج الفصل، وهو إحدى العوامل التي تحفز الطُلاب لوضع القيم والخطط المُستقبلية. (٢) تشجيع الطلبة على التفاعل مع بعضهم لأنّ المشاركة والتعاون تُعزز مفهوم التعلُّم الجماعي بشكل أكبر ولأنّ التعليم الجيد يُشبه العمل الجيد، وهو أمر يتطلب منه المشاركة والتعاون دون الانعزال والتنافس. (٣) تشجيع الطُلاب على التعلُّم النَشِيط، وهو التعلُّم عن طريق الكتابة والتحدّث عن المادة التعليمية وربطها مع الخبرات السابقة أو تطبيقها في الحياة اليومية. (٤) استخدام تقنية التغذية الراجعة، وهي أن يكون المُتعلِّم على دراية بالمعارف التي اكتسبها والتي لم يكتسبها، وفهم المعارف وطبيعتها ثمّ تقييمها. (٥) توفير وقت كاف من أجل التعلُّم لأنّ الوقت هو العامل الأساسي الذي يؤثر فيا المستوى التعليمي. (٦) وضع التوقعات الكبيرة على جميع فئات المتعلمين لأنّ زيادة التوقعات تجعل المتعلمين

يتجاوبون بشكل أكبر. ٧) المساعدة على تنوع طرق التعلُّم مما يتيح الفرص للمتعلمين من أجل إظهار مواهبهم وطرقهم الخاصة في التعلُّم، ويكون التنوع من خلال تنوع أنماط التعليم والخبرات والمواهب.

في الحقيقة، أن الاتجاهات النفسية تتأثر بكيفية تعلم الطلاب التي لهم طرائق مختلفة في تحقيقها. إما أن تكون الدوافع التعليمية حضرت بعد اشتراكهم في عملية تعليم اللغة العربية حتى يحث المعلم على ممارسة اللغة العربية في التكلم اليومي، وإما حضرت قبل اشتراكهم في التعليم الذي يحتاج إلى الدوافع الداخلية القوية. التشجيع التعليمي يدعو الطلاب بممارسة اللغة العربية في حياتهم اليومية فكان أحيانا يتأثر بالخبرات الدراسية عنها حتى يستطيعوا تطبيقها في الفصول الدراسية.

تقنية التغذية الراجعة من أسلوب تقديم المواد وتقويمها الذي يفيد معرفة مدى فهم الطلاب على الدروس أو المعلومات التي ألقاها المعلم. لاسيما في تعلم اللغة العربية، فكانت التقنية تفيد تنشيط كفاءاتهم الحركية النفسية لممارستهم اللغة العربية حيث كانوا يدرسون في الفصل. والتغذية الراجعة تساعدهم في توجيه العملية التعليمية حتى تترقى وتتكامل الاحتياجات اللغوية.

تعلم اللغة العربية في العصر الحديث

يطلب في العصر الحديث تعليم اللغة العربية الذي يتضمن على الأحوال المريحة وكيفية تجديد المعلم على طريقة وأسلوب تعليمه لاسيما في العصر الحديث أن التكنولوجيا يحضر في جميع مجال المجتمع الحاضر. يوجد تعلم الطلاب في اللغة العربية يميل إلى استفادة الجانب الأيسر من الدماغ فيأمر المعلم الطلاب بحفظ المفردات والتراكيب والحوارات لكي يمارسوا التعبير العربي رغم أن الممارسة لها دور قليل في الجانب الأيمن منه.

التعلم لغة الحصول على المعرفة في مختلف الأمور، وفي الاصطلاح هو النشاط الذي يهدف إلى تحضير المهارات والمعرفة الجديدة. ويتحقق التعلم من خلال تغيير السلوكيات والقيّم والأفكار والتوجيهات وطريقة فهم الأمور حيث إنّ التغيير الذي يحدثه التعلُّم لا يكون مؤقت بل يستمر مع الإنسان طوال الحياة، ويجب أن يمتلك المعلم قدرات خاصة لعملية التعلُّم، وأن يُعدّ للقيام بتلك المهمة التربوية، وأن تتوفر عدة شروط في المُعلِّم منها: أن يكون طلق اللسان للتعبير عن أفكاره بشكل جيد، وأن يكون على دراية بعلم النفس، وأن يكون على علم بالمداخل الشخصية للطلاب، وأن يمتلك صفات تجذب

الطلاب وجدانياً (الأكاديمية العربية البريطانية للتعليم العالي، ٢٠١٨).

ينبغي لعملية تعلم اللغة العربية تغيير السلوك المتصور بكفاءة ممارسة اللغة العربية في أيام الطلاب واستفادتها لتنمية أفكارهم اللغوية. تغيير السلوك يستطيع أن يوصف بصفة بناء أنشطة لغوية تساعد في ترقية وتنمية دافعية الطلاب. السلوك اللغوي لا يتحقق إلا بعد إدراك اكتساب اللغة العربية مع مراعاة بالأحوال أو البيئة المؤكدة لتعليمها. كل لغة له خصائصه تفرق بينها وبين اللغات الأخرى بطريقة سليمة لدراسة اللغة الأجنبية لدى الطلاب في المراحل المدرسية.

أول أنشطة في عملية تعويد الطلبة على التعلم وتعليم اللغة العربية هي اكتسابهم على اللغة، والمراد باكتساب اللغة هو مدخل أي شيء لغوي ناله الشخص من الاتصال واستعلام الشخص لغة أكثر من لغته من قبل. فيها كفاءات في اكتساب اللغة للمراهقة عند النظرية كراسين Krashen يعني الأول: بالطريقة غير الرسمية بغير عمد كالطفل الذي نال لغة من أمها، والثاني: بالطريقة الرسمية عمداً كالتعليم في الفصل. والطريقة الأولى تسمى باكتساب اللغة، والطريقة الثانية تسمى بالتعلم. في اكتساب اللغة العربية تعليم اللغة العربية في المدارس كما جرى من اليوم إلى اليوم فيها أوجه الخلاف في اكتساب بين اللغة الأولى والثانية (طعيمة، ١٩٨٩: ٧).

فروق الطريقة المطبقة بين التعلم في المدرسة والبيت تؤثر في سرعة تعلم الطلاب اللغة العربية لأن الوالد له أكثر وقتاً بالنسبة للمدرسة التي لها أوقات محددة. الطريقة الرسمية وغير الرسمية من تعلم اللغة العربية يجري فعلاً إذا وجد هناك التعاون بين المدرسة والعائلة في ممارسة اللغة العربية.

العوامل المؤثرة في دافعية الطلبة لتعلم اللغة العربية في العصر الحديث

تعليم اللغات الأجنبية يتأثر بالأحوال المجاورة عند الطلاب بينما كانوا يتعلمون في داخل الفصول الدراسية مع أن تعليمها من تعليم المهارات اللغوية أكثر بالنسبة للعناصر اللغوية. تعلموا منذ دراساتهم في المرحلة الابتدائية والمتوسطة والثانوية والجامعية التي تحملهم ممارسة الكلام العربي على الأقل في البيئة الصفية. بعد ملاحظات تعليم اللغة العربية في بعض المدارس والجامعات فكان التعليم يحتاج إلى التشجيع أو توفير الدافعية الظاهرة من أنفس الطلاب نحو التفكير المبادر حول تعليمهم.

تعلم اللغة العربية يميل إلى معرفة الثقافة العربية التي تبدأ خطوطها من اليمين إلى اليسار المنعكسة مما يتعلمون من دروس اللغة إندونيسية كانت أو إنجليزية حيث

كانت من اليسار إلى اليمين. هذه الأمور تلي مشكلات تعلمها خاصة لدى الطلاب المبتدئين الذين يتعلمونها في بدايتها حتى تؤثر دوافعهم التعليمية. من العوامل المؤثرة في دافعية الطلبة لتعلم اللغة العربية في العصر الحديث كما يلي:

١. الجنس

يعتبر الجنس تفريق العادات والممارسات والطبيعات التي تترقى حيث كان الطلاب يجتمعون في البيئة الاجتماعية. الإناث يتفوقن على الذكور في كل جوانب اللغة كبداية الكلام وعد المفردات اللغوية فيتكلمن بشكل أسرع وهن أكثر تساؤلا وأكثر إبانة وأحسن نطقا والسبب العلمي لهذا التفاوت غير مطروح حتى الآن (ولانداري، ٢٠١٣). الطالب يتعود ممارسة اللغة بتجربة ما تعلم بكثرة التفكير عن القواعد المفهومية، وأما الطالبة فتتعود ممارسة اللغة العربية بتجربة ما تعلمت بإدخال الشعور والذوق مع أن سرعة التكلم على مدى الكثير فتسأل كثيرا حينما توجد الفرصة فيها.

٢. الذكاء

تعتبر اللغة مظهرا من مظاهر نمو القدرة العقلية العامة، والطفل الذكي يتكلم مبكرا عن الطفل الأقل ذكاء (ولانداري، ٢٠١٣). الذكاء يفيد فتح الاتجاهات الأكاديمية لدى الطلاب في عملية تعليمية داخل الفصل أو خارجه، فيدعو أعضاء الجسم بأن يتبع ما أشار إليه دون التفكير لمرة ثانية بعد ثبوت القرار فيه. مراحل الذكاء عند الطلاب مختلفة فهناك من له ذكاءات جيدة فيتعلمون مادة اللغة العربية بالسهولة، وهناك من له ذكاءات ناقصة فيتعلمون المادة بالصعوبة التي يحتاجون إلى الإشراف من قبل المعلمين أو الأصدقاء.

٣. المحيط الاجتماعي

يعتبر المحيط الاجتماعي بسماته الثقافية والاقتصادية المميزة من أهم العوامل المؤثرة على تعلم النطق والكلام لدى الطفل حيث إن النمو اللغوي يتأثر بالخبرات وتنوعها واختلاط الطفل بالراشدين أثناء مراحل نمو السلوك اللغوي. ويشير سغمان فرويد أن الطفل الذي تربى في عائلة كثيرة السفر أو أمه في غياب مستمر عنه فإنه يفقد مرهبته في الكلام الذي اكتسبه حديثا كما لوحظ أن الأطفال من الطبقات العليا أثرى لغويا من الطبقات الدنيا ربما لأنه تتاح لهم فرص الاحتكاك مع الآخرين ويلقون اهتماما بالأهل ويلتحقون بالمدارس التي تولت أمور النطق أهمية كبيرة وللعطف والتشجيع دور هام في اكتساب اللغة. أما أطفال الطبقات

الدنيا فمحرومون من كل ذلك مما يؤدي إلى التأخر اللغوي ويصاب بالتأتأة والفأفأة والتلعثم والارتباك (ولانداري، ٢٠١٣).

كل هذه العملية يتأثر بأحوال البيئة المحيطة حول الطلبة حيث كانت البيئة الاجتماعية تقع في المستوى العالية بالنسبة لكون المجتمع يفيد تشجيعهم بتقديم الفرص القيمة للشباب الذين يتفكرون حسب معارفهم العلمية. الطلبة الذين لهم المعوقات في ممارسة اللغة العربية فكانوا يتجربون في انخفاض نقصانهم بالتعلم الذاتي مع المدرسين أو الزملاء الذين يفيدون ترقية كفاءاتهم اللغوية.

٤. اختيار طرق تنمية الدافعية

التعليم مجرد توصيل معلومات أو معارف اللغة من معلم إلى متعلم فحسب، إنه عملية أكبر من ذلك لكشف المهارات لدى التلاميذ من الاستعدادات والقدرات اللغوية، ومساعدتهم على استغلالها في أقصى معلماتها حتى يعلموا أنفسهم بأنفسهم. يهدف التعليم الأساسي إلى تنمية تشجيعات وقدرات واستعدادات التلاميذ، وإشباع ميولهم وتزويدهم بالقدر الضروري من القيم والسلوكيات والمعارف والمهارات العملية والمهنية. وذلك من أجل إعداد الفرد لكي يكون مواطناً منتجاً في بيته ومجتمعه (صبري، ٢٠١٧: ١٦٧).

تعليم اللغة العربية أكثر فائدة إذا وجد الأسلوب المناسب بأحوال الطلبة بتطبيق ما أرادوا من ميولهم التعليمية. في الحقيقة، أثناء التعليم مشكلات تشوش تحقيق الأهداف المرجوة، لذلك لابد هناك طرق تنمية دوافعهم اللغوية باختيار الكيفية المناسبة بالمتطلبات التعليمية. تترقى كفاءات الطلبة إذا مارسوا الكلام يومياً حتى تنطلق من القدرات الضعيفة إلى القدرات القوية. أهمية اختيار طرق تنمية الدوافع لكي يبحث المعلم عن حل المشكلات المتوفرة. في تنمية وترقية رغبة الطلبة أو في تشجيع المستضعفين في تعليم اللغة العربية، هناك أشياء يجب أن يعرفها المعلم لتشجيع الطلبة في التعلم، بما في ذلك (صبري، ٢٠١٧: ١٦٩):

أ. اختيار كفايات وطرق التعليم المناسبة، ويهتم المدرس باستعداد عن نفسه قبل التعليم.

ب. أن يشرح المدرس عن الأهداف التعليمية المرجوة بشرح واضح

ج. ربط أنشطة التعلم برغبة الطلبة

د. إشراك الطلاب بنشاط في أنشطة مثل التعلم من خلال العمل الجماعي أو

التعلم التعاوني

هـ. يقوم المدرس بالتقويم وإبلاغ النتائج حتى يعرف الطلاب عن المعلومات المناسبة بما حول نجاحاتهم وإخفاقاتهم في تعليم اللغة

و. تنفيذ الارتجال حتى يشعر الطلبة بالسعادة في التعليم، على سبيل المثال أنشطة التعلم عن طريق الغناء أو بتصفيق حار من الطلبة أثناء التعلم

ز. غرس فالفلسفة الحياتية أو الإيجابية عن التعلم باعتباره أن التعليم في دين الإسلام كان من الأنشطة الجهادية التي سوف تحصل على الجانب الحسن من الله عز وجل.

ح. تحكي القصص عن نجاح هذه زعماء العالم والتي بدأت مع أحلامهم، وأيضاً الطرق التي تحقق تلك الأحلام.

ط. إعطاء الثناء إلى الطلاب حين نجح في أي ميدان من الميادين في التعليم، أو تقديم ردود فعل إيجابي للطلاب عندما نفذ بنجاح من الأنشطة التعليمية مثل إعطاء الهدية أو الأشياء الإيجابية.

التعريف بالنفس لدى معلم اللغة العربية يكون شيئاً مهماً قبل تقديمه المادة العربية لكي يحاسب عن نفسه ويفكر ويجرب كيف يحل المشكلات التعليمية في مقابلة طلبتهم. هناك ملازمة المعلم ببناء الحماسة والدافعية عند الطلبة بالقيام بالأعمال المؤكدة لتحقيق الأهداف مع المراعاة بالمتطلبات المرجوة في البيئة المدرسية. محاولة لصياغة التشجيع نظرية كانت لتلبية المطالب أو الحوائج الإنسانية مع معرفة وتأكيد عن الحقائق معروفة حول السلوك البشري، والملاحظة العميقة والتجريبية عن الحوائج الفيسيولوجية. وتلك النظريات التي ألقاها ماسلو (١٩٥٤: ٨٦) تهتم على خمسة عوامل في تنية التشجيع. هذه الحوائج الخمسة دلت على كفاءة الإنسان أساسياً، وكانت تختلف بين المرء وبين الناس عن تلك الحوائج الإنسانية. وتلك الحوائج عند ماسلو هي حاجة الأساسي عن الفيسيولوجية مثل الشعور بالأمن، الشعور بالإنتماء في المجتمع، وحالة الأنانية الشخصية، وعن تحقيق الذات والنفسي (صبري، ٢٠١٧: ١٦٧-١٦٨).

إبراهيم ماسلوي عيّن الاحتياجات النفسية في التعلم بينما كان لكل إنسان احتياجات وإرادات يحاول تحقيقها لمتوالية حياتهم اليومية. لذلك كان الطلبة في تعلم اللغة العربية يحتاجون إلى توفير الاحتياجات في داخل أنفسهم وخارجها كأداة

تشجيع تعلم أية علم. فكان التعليم يستفيد من الخبرات العلمية والتعليمية حتى تحصلوا على المعلومات الخبرات القيمة.

٥. الدافعية العائلية

تعليم اللغة العربية يهتم باستفادة دافعية الطلبة بما يحتاجون إليه مع أن العائلة لها دور مهم في تنمية دوافعهم. لذلك يرى صبري (٢٠١٧: ١٧٠) أن الوالدين أهم عاملة في البيئة العائلية وهي تفصل كما يلي:

أ. مراقبة نمو أبناء على التعلم. الآباء والأمهات ضرورة توفير الوقت للسيطرة على أنشطة للأطفال.

ب. الكشف عن توقعات واقعية للأطفال

ج. غرس فهم الأبناء للدين، وخاصة فيما يتعلق بالتشجيع و التعويد على الخيرات

د. تدريب الأطفال أو الأبناء على حل مشاكلهم الخاصة

هـ. أن يسأل الوالدين عن الرغبة ومبادئهم

و. تقديم إرادة الأبناء على التعلم، و تقديم المثلعليلها لتحقيق تلك المثل صحيح

ز. استخدام نتائج التقويم الذي قدمه المعلمين لتشجيع مزيد من الدراسة

التعاون بين الوالدين أو العائلة والمدرسة يكون شيئاً مهماً يساعد تسريع فعالية تعليم اللغة العربية. الاعتقادات الدينية والعلمية تعتمد على مدى توصيلهم على العلوم الدينية واللغوية والاجتماعية الطبيعية ليستفيدوا على تمكين الأجهزة النفسية المشجعة في تنمية الكفاءات اللغوية الكافية. رغم أن المعلم له صفات خاصة يفتقر المعلم بالمعلم الآخر حسب بيئاتهم اليومية والدراسية، لذلك كان العائلة تجرب معرفة البيئة الخارجية التي تلي البيئة العائلية.

استنادا إلى البحوث أن الأسرة لها تأثير كبير في تحفيز الطفل على التعلم. تأثيرها على تنمية دافعية الطلبة في التعليم فلكل تطور، وسوف تستمر حتى انتهاء المرحلة الثانوية وما بعدها. للأسرة له مسؤولية على تشجيع الطلبة في التعليم. ومن خصائص الأسرة وفعالة العائلات فعال قادر على تشجيع الطلبة أو أبنائهم في التعلم هي (صبري، ٢٠١٧: ١٧٥):

أ. جعل بعض السيطرة على حياتهم

ب. التواصل التوقعات العالية للأطفال

- ج. يساعد الأبناء عن نجاح احتلامهم في المستقبل
- د. بناء الرأي القائل بأن العمل الجاد هو مفتاح النجاح
- هـ. توجيه الوقت الأبناء في الأنشطة المفيدة
- و. تثبيت نظام إيجابية مثل النظام على مشاهدة التلفزيون
- ز. إعطاء المسؤولية للأبناء من أجل حل المشاكل
- ح. التركيز على الحياة الروحية للأبناء.
- ط. بناء علاقة تعاونية بين المعلمين والآباء والأمهات

التواصل بين الأبناء والآباء يحتاج إلى التفاهم بينهما لكي يساعد بعضهم بعضا من حيث تحضير الدافعية الصادرة من البيئة العائلية. الوالدان يبنيان الوعي في أذهانهم روحيا وظاهرا وباطنا حتى يستفيد التواصل لتقوية محاولة تنمية كفاءاتهم اللغوية. إذا مارسوا الحوارات العربية في بيوتهم فيكتسبون كثيرا اللغة العربية أكثر وأسرع بالنسبة لما درسوا في مدارسهم فحسب.

٦. إلقاء الأهداف التعليمية

الأهداف التعليمية أساس تقديم المواد التعليمية التي تحتاج إلى الاتجاهات القوية قبل القيام بعملية تعليم اللغة العربية. لكي يفهم الطلاب بما درسوا من المعلومات المهمة فلا بد للمعلم أن يلقيها قبل عملية تعليمه حتى يعرفوا ويشاركوا في كل خطوات تعليمية داخل الفصل. إذا نسي المعلم إلقاءها فتكون المادة مهمة عندهم ولا تجذبهم في التطور اللغوي.

إلقاء الأهداف التعليمية للطلاب، فينبغي في بداية التعليم والتعلم أن يشرح المعلم للوحدة الأولى الأهداف التعليمية الخاصة والتي يتعين تحقيقها أكثر معرفة وفهم واضح للأهداف المرجوة، ثم زاد التشجيع للطلبة في التعليم (صبري، ١٧: ٢٠١٧). تمكين إلقاء الأهداف التعليمية في بداية تعليمه فيساعده على شرح المعلومات اللازمة لفهمها. لذلك كانت الأهداف أهم شئ في توصيل الدروس.

إن التلاميذ لهم أهداف التعلم ولهم قدرة عالية في معالجة المعلومات تعمقا ومستوى عالية من الضبط الداخلي (الذاتي). وتتضمن أهداف التعلم على استراتيجيات عمل مختلفة مثل بذل جهد كبير لمحاولة فهم متطلبات النشاط المطلوب إنجازه، وهذا ما بينته دراسة Meece et Hoyle (١٩٩٣) وكذلك دراسة Ames (١٩٩٢) التي أوضحت أن أهداف التعلم لها علاقة كبيرة بالجانب الانفعالي

للتلميذ، فهي ترتبط إيجابا بالفخر والرضا في حالة النجاح، وترتبط سلبا بالقلق في حالة الفشل (خلال، ٢٠٠٥: ٥٦). التعليم له أهدافه والطلاب أو التلاميذ لهم أهدافهم فكيف هذه الأهداف تجتمع في عملية تعليم اللغة العربية حتى تترقى كفاءاتهم اللغوية وتوفيرهم بالمتطلبات المرجوة كما أرادت بها المدرسة. سهولة تعلم اللغة العربية تعتمد على الأحوال المريحة وفهمهم على الأهداف المرجوة.

٧. إعطاء الهدايا والعقوبات

من العوامل المؤثرة في دافعية الطلبة في تعلم اللغة العربية هي تحضير الهدايا لمن يحصل على الإنجازات ويشترك في جميع عملية التعليم، والعقوبات لمن يخالف الأنظمة التعليمية والصفية. هذه الأمور فعالة في بعض المدارس حيث كان الطلبة يحاولون اتباع كل ما وافقوا في بداية تعلمهم. الهدف من هذه الهدايا تشجيع تفسية الطلبة لكي يقوموا بأحسن ما أمرهم به المعلم بل توجد هناك المنافسة بين الطالب والطالب الآخر. التعلم الجيد عندهم تعلم حسب سياقاتهم وإراداتهم وظروفهم وميولهم المشجعة في تنمية كفاءاتهم اللغوية.

إعطاء الهدايا للطلاب المتحمسين في التعلم يؤدي إلى تعزيز الروح المعنوي ليكون الطلبة قادرين على تعلم أكثر صعوبة. بالإضافة إلى ذلك، الطلاب المبتدئون في التعليم متشجعون بسبب هذه العوامل حتى يتسابقون في التعلم والتعليم (صبري، ٢٠١٧: ١٧٢). حماسة الطلبة في تعلم اللغة العربية أحيانا تنقص بحضور الأحوال الثابتة لا المتنوعة حتى تحت على فقدانها أثناء تعلمهم في البيئة المدرسية. الطلاب المتخصصون بالدافعية يعملون بدون إدراك الرابطة بين المخرجات والأفعال التي يقومون بها. وقد أدت هذه الدراسة إلى تطوير مقياس لتقدير الأنواع المختلفة الثلاثة للدافعية عند تلاميذ المرحلة الابتدائية (زايد، ٢٠٠٣). الأنشطة المتنوعة في البيئة المدرسية والعائلية تساعد في تجديد حماسهم ودوافعهم لأنها تغير نفسياتهم المنخفضة طول تعلمهم اللغة العربية.

٨. المنهج الواضح لتعويد كفاءة الطلاب اللغوية

طلاقة تعلم اللغة العربية تعتمد على مدى كثرة ممارستها لدى الطلبة في حياتهم اليومية. فكانوا سوف يتكلمون ويكتبون الفقرات العربية ويفهمون النصوص المقروءة ويستوعبون النصوص المسموعة إذا تعودوا في جميع هذه الأمور. لتحقيق هذه الأهداف، فلا بد للمعلم أن يخطط وينظم المنهج الواضح والمحتاج عندهم. التعويد والممارسة شيان متساويان يختارهما العلماء اللغوي والتربوي حتى تتحقق

كل هدف مرجو.

يبني منهج التعليم التعويد وممارسة تعليم اللغة العربية حيث كان يساعد تنمية تعليمها بتنظيم المنهج الواضح. التعويد وممارسة اللغة العربية عند الطلبة تتعلق بممارسة القراءة والاستماع والكلام والكتابة التي هي من جميع المهارات اللغوية، رغم أن هناك العناصر اللغوية التي تشتمل على الأصوات والمفردات والتراكيب. يدعو التعويد أو الممارسة الطلبة بأن يستفيدوا من الخطوات والأساليب والطرق التعليمية المناسبة بأحوال تعلم اللغة العربية. (صبري، ١٧، ٢٠١٣: ١٧٤-١٧٣).

جميع هذه العوامل تشجع الطلبة في تنمية دافعية تعلم اللغة العربية بينما كانت العوامل الداخلية ظاهرة من جسم أو نفس الطالب حتى يتشجع في اشتراك عملية التعلم وتطبيقها وحل مشكلاتها. وأما العوامل الخارجية فتحضر من البيئة المجاورة مثل البيت والجيران والبيئة ولاسيما البيئة المدرسية التي تتعلق مباشرة في نجاح تعلم اللغة العربية.

خاتمة

تعلم اللغة العربية يحتاج إلى عملية التفكير المتركز على استفادة الجانب من الدماغ بواسطة الأنشطة المشجعة للتعلم. لذلك لابد للمعلم أن يبحث عن الطرائق أو الأساليب الجيدة المناسبة بأحوال الطلبة. تناسب هذه العوامل تساعد فعالية تعليم اللغة العربية. الأنشطة المشجعة لتعلم اللغة العربية ينبغي أن توفر دافعية الطلبة في ممارسة اللغة العربية أينما كانوا في مدرسة كانوا أو بيت كانوا.

لا يمكن تحقيق الدافعية إلا بتحضير العوامل المؤثرة التي تساعد بناء النفسية والجسدية والروحية في نفس الطلبة. من العوامل المؤثرة في تنمية دافعية تعلم اللغة العربية هي الجنس والذكاء والمحيط الاجتماعي واختيار طرق تنمية الدافعية والدافعية العائلية وإلقاء الأهداف التعليمية وإعطاء الهدايا والعقوبات والمنهج الواضح لتعويد كفاءة الطلاب اللغوية. استنادا إلى ما سبق ذكره من العوامل المؤثرة في تنمية دافعية تعلم اللغة العربية فينبغي للمعلم أن يهتم بأحوال الطلبة وتوفير ما يحتاجون إليه ويقوم بالبحث عن الاحتياجات التعليمية المناسبة بالعصر الحديث.

قائمة المراجع

- الأكاديمية العربية البريطانية للتعليم العالي. ٢٠١٨. معنى التعلم. مأخوذة في التاريخ ٢٨ أغسطس ٢٠١٩ في www.abahe.co.uk
- العبودي، فاطمة بنت محمد. ١٤٣٤هـ - ١٤٣٥هـ. استراتيجيات التعلم والتعليم والتقويم. المملكة العربية السعودية: وكالة بحر المداد للدعاية والإعلان
- الفوزان، عبد الرحمن بن إبراهيم. ١٤٣٠. كن متخصصاً إضاءات لمعلمي اللغة العربية لغير الناطقين بها، الرياض: العربية للجميع
- زايد، نبيل محمد. ٢٠٠٣. الدافعية للتعلم. مصر: مكتبة النهضة المصرية الطبعة الأولى
- خلال، نبيلة. ٢٠٠٥. سمات الشخصية وعلاقتها بالدافعية للتعلم. الجزائر: جامعة الجزائر
- صبري، حتى. ٢٠١٧. دور المدرسين في تشجيع الطلبة على تعلم اللغة العربية في مدرسة علوم القرآن بلانجسا. *Journal of Linguistics, Literature & Language Teaching*. المجلد ٣ الرقم ١ ديسمبر ٢٠١٧
- طعيمة، رشدي أحمد. ١٩٨٩. تعليم العربية لغير الناطقين بها: مناهجه وأساليبه. الرباط: إيسيسكو
- Wulandari, Nawang. (2013). *Iktisab al-Lughah; Sosiopsikolinguistik*. Diakses tanggal 28 Agustus 2019 pada <http://www.majma.org/jo/majma/ondex.php>

**PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**
Jl. Gajayana No.50 Dinoyo Malang

